BAB IV
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Menurut apa yang sudah dibahas sebelumnya , berikut merupakan hasil analisis berdasarkan video iklan aplikasi karaoke Starmaker versi "Ekspresikan Suaramu" melalui 3 tahapan teori semiotika milik Roland Barthes yang terdiri dari 3 tahapan yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

Visual	Dialog/ Suara	Type of Shoot	Denotasi	Konotasi
	*tidak ada	Medium Shot, karena dalam scene ini pengambilan gambarnya diambil dari bagian pinggang keatas tetapi lokasi background masih terlihat jelas.	Seorang pria dewasa berkumis yang sedang duduk dan membaca surat kabar di ruang makan.	Bapak tersebut melakukan kegiatan lama yaitu membaca koran menujukan bahwa bapak tersebut masih melakukan kebiasaan lamanya.
	"Aku pergi dulu ya pak!"	Medium Shot.	Seorang pria dewasa berkumis sedang duduk dan datang seorang wanita muda yang mengenakan pakaian seragam SMA sedang mencium tangan pria dewasa tersebut.	Terlihat anaknya sedang berpamitan kepada ayahnya dengan mencium tangan bapak tersebut sebelum meninggalkan rumah, disini bapak tersebut memiliki sifat konservatif dengan menurunkan sifat tersebut kepada anaknya, selain itu juga menunjukkan sifat sopan santun.
	*musik	Medium Close Up, karena pada scene ini pengambilan gambarnya fokus pada bagian dada dan kepala sehingga	Seorang pria dewasa berkumis yang berada di ruang makan sedang melihat kearah kamera dan berkedip sambil mengangkat salah satu sisi bibirnya.	Dengan tambahan efek zoom pada scene ini, bapak ini sedang menunjukkan sebuah isyarat kepada penonton.

		ekspresi karakter dapat terlihat dengan jelas.		
Visual	Dialog/Suara	Type of Shoot	Denotasi	Konotasi
	*music	Medium Long Shot, karena pengambilan gambarnya dari lutut ke atas dengan masih memperlihatkan backgroundnya dengan jelas.	Seorang pria dewasa berkumis sedang mengenakan pakaian wanita, rok dan rambut palsu tengah memegang mic di dalam kamar wanita bernuansa pink.	Bapak ini berusaha menunjukkan cara kebebasan berekspresi dengan caranya sendiri dengan berubah menjadi seorang penyanyi wanita yang terkenal / diva dengan bernyanyi di dalam kamar anak perempuannya dari warna kamar yang berwarna pink.
	"ey ey ey" (bernyanyi)	Medium Close Up	Ada 3 orang wanita dewasa dan seorang pria dewasa berkumis yang mengenakan pakaian wanita, rok dan rambut palsu sebahu dan mengenggam mic sedang bernyanyi bersama dengan tampilan masing- masing orang ada di layar handphone layaknya videocall berada di ruang kamar wanita yang bernuansa pink.	Mereka berempat memperlihatkan perbedaan umur dan jenis kelamin dalam scene tersebut, mereka juga bernyanyi bersama di aplikasi Starmaker tersebut dapat mewakili target pengguna yang tidak hanya tertuju pada salah satu umur atau jenis kelamin saja. Dan pakaian yang dikenakan bapak tersebut mencerminkan kebebasan berekspresi yang dimiliki oleh bapak tersebut.

	*tidak ada	Long Shot, karena menampilkan karakter utama lebih besar dan menonjol pada kamera dan memperlihatkan dengan jelas kostum, ekspresi muka, gender dari para subjek discenee tersebut.	Terdapat 5 orang di dalam ruang kamar bernuansa pink yaitu wanita tua memegang tongkat, wanita paruh baya, wanita muda mengenakan pakaian seragam SMA dan anak laki- laki yang mengenakan pakaian seragam SD sedang membuka mulut mereka sambil melihat kea rah pria dewasa berkumis yang mengenakan pakaian wanita, rok dan rambut palsu sebahu memegang mic yang juga sedang melihat kearah 4 orang tersebut.	Terlihat keluarganya terkejut dan nampak belum bisa menerima karena satu- satunya figure laki- laki dalam keluarga tersebut berpenampilan seperti itu yang menampi lkan perubahan yang cukup berbeda seperti yang mereka lihat biasanya, yang tadinya hanya mengenakan pakaian baju polos menjadi pakaian wanita.

TABEL.2 Tabel Analisis Iklan, (visual, dialog/ suara, type of shoot, denotasi dan konotasi).

4.2 Pembahasan Hasil

4.2.1 Makna Denotasi

Berdasarkan pembahasan didalam tabel sebelumnya, maka denotasi yang ditunjukkan dalam setiap scene iklan aplikasi karaoke online Starmaker versi "Ekspresikan Suaramu" adalah tentang seorang laki- laki dewasa yang menggunakan aplikasi karoke online yaitu Starmaker yang juga sembari mengenakan pakaian wanita, rok bahkan rambut palsu pada saat bernyanyi menggunakan aplikasi tersebut. Scene iklan ini diawali dengan memperlihatkan laki- laki dewasa berkumis yang duduk di sebuah ruang makan sedang membaca koran yang menunjukkan bahwa laki dewasa ini melakukan sebuah kebiasaan lama yaitu membaca koran dijaman sekarang ini yang semuanya menggunakan gadget dan internet. Pada salah satu scene ini tepatnya pada scene ke ketiga setelah anak perempuan berseragam SMA pergi, ada dimana laki- laki dewasa tersebut melihat ke kamera dan berkedip sambil mengangkat salah satu ujung bibirnya, dengan tipe mengambilan gambar medium close up yang hanya menampilkan bagian dada keatas semakin membuat ekspresi yang diperlihatkan laki- laki tersebut semakin jelas terlihat, lelaki tersebut menunjukkan bahwa ia akan melakukan sesuatu setelah adegan tersebut.

Dalam iklan ini tidak hanya laki- laki dewasa tersebut yang mempunyai peran didalam iklan tersebut, seperti pada scene 2 yang menunjukkan seorang wanita berpakaian seragam SMA yang mengenakan tas lalu mencium tangan laki-laki dewasa tersebut menunjukkan bahwa laki-laki tersebut adalah ayahnya. Lalu pada scene ke 5 memperlihatkan laki- laki dewasa tersebut bersama dengan 3 orang wanita dengan berbagai latar belakang sedang bernyanyi bersama di

dalam aplikasi Starmaker dan sedang bernyanyi, mereka berempat ini merupakan beberapa target yang ingin dituju oleh aplikasi Starmaker. Pada scene ke 6 yaitu, pada scene paling akhir yang menunjukkan 4 orang yang muncul dalam scene tersebut yaitu wanita tua, wanita paruh baya, wanita berseragam SMA dan seorang anak kecil laki- laki yang berpakaian seragam SD yang berada dalam satu ruangan yang sama dengan laki- laki dewasa berkumis tersebut, mereka berempat menujukan ekspresi wajah yang membuka mulutnya sambil melihat laki- laki dewasa tersebut. Yang mana menunjukkan bahwa mereka berempat terkejut dan belum dapat menerima saat melihat satu- satunya figure laki- laki dewasa yang berada di rumah tersebut mengenakan pakaian perempuan, rok dan rambut palsu sedang bernyanyi dan sedikit menari. Sepanjang iklan ini menonjolkan karakter laki- laki dewasa berkumis terutama pada saat laki- laki dewasa tersebut mengenakan pakaian wanita, rok dan rambut palsu yang sedang bernyanyi. Disini sosok laki- laki dewasa berkumis yang mengenakan pakaian wanita, rok dan rambut palsu adalah bentuk ekspresi dari bapak tersebut.

4.2.2 Makna Konotasi

Sementara, konotasi yang ingin disampaikan dalam scene iklan Starmaker "Ekspresikan Suaramu" yaitu, iklan ini menggunakan karakter utama yaitu seorang bapak yang terlihat seperti tidak terlalu mengikuti perkembangan jaman atau masih melakukan kebiasaan lamanya, hal ini ditunjukkan pada saat scene pertama yang mana bapak tersebut sedang membaca koran, yang mana pada jaman sekarang ini lebih banyak menggunakan gadget. Pada scene kedua, muncul seorang wanita muda yang mengenakan seragam SMA dan mencium tangan bapak tersebut, hal ini menunjukan bahwa bapak tersebut memiliki sifat konservatif yaitu melestarikan atau menjaga nilai- nilai lampau yaitu mencium tangan orang yang lebih tua selain itu sikap tersebut juga menunjukkan sebuah sifat sopan santun. Lalu pada scene ketempat bapak tersebut mulai terlihat menggunakan baju wanita, rok dan rambut palsu dia mulai memperlihatkan bagaimana dia mengekspresikan dirinya sambil bernyanyi. Pada scene kelima, ada 3 wanita yang memiliki perbedaan usia dapat dilihat dari cara mereka berpakaian, mereka dan bapak tersebut adalah target dari aplikasi Starmaker ini. Pada scene tersebut mereka berempat bernyanyi bersama dengan gaya mereka masing- masing, disini mereka ingin menunjukkan bahwa cara mereka atau empat individu yang ada disana semuanya berbeda- beda dalam satu tempat atau aplikasi yang sama.

Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan berekspresi itu ada dalam setiap individu namun mungkin masih ada yang belum dapat menerima beberapa ekspresi dengan baik. Yang diperlihatkan dalam scene terakhir ketika seorang nenek, istri, anak perempuan SMA dan anak laki- laki SD bapak tersebut memasuki ruang kamar yang dijadikan latar bapak tersebut menari dan menyanyi dengan mengenakan pakaian wanita, rok dan rambut palsu, mereka berempat menatap bapak tersebut dengan memperlihatkan mulut membuka dan mata yang membelalak menujukkan bahwa saat itu mereka terkejut dengan penampilan salah satu figure yang ada dalam keluarga tersebut tentang bagaimana bapak tersebut mengekspresikan dirinya.